

Editor:
Drs. H. Hamdan, M.Pd.I.



FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Muhammad Nuzli | Ahmad Fajar | Heny Kristiana Rahmawati | Farah Chalida Hanoum T
Uun Kurnaesih | Syatiri Ahmad | A. Saeful Bahri | Endhang Suhilmiati | Fitri Meliani
H. Subaidi & H. Ahmad Tantowi | Hj. Siti Yumnah | Diana Sari.

FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Muhammad Nuzli | Ahmad Fajar | Heny Kristiana Rahmawati | Farah Chalida Hanoum T
Uun Kurnaesih | Syatiri Ahmad | A. Saeful Bahri | Endhang Suhilmiati | Fitri Meliani
H. Subaidi & H. Ahmad Tantowi | Hj. Siti Yumnah | Diana Sari.



FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Tim Penulis:

Muhammad Nuzli, Ahmad Fajar, Heny Kristiana Rahmawati, Farah Chalida Hanoum T,
Uun Kurnaesih, Syatiri Ahmad, A. Saeful Bahri, Endhang Suhilmiati, Fitri Meliani,
H. Subaidi & H. Ahmad Tantowi, Hj. Siti Yumnah, Diana Sari.

Desain Cover:

Usman Taufik

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Drs. H. Hamdan, M.Pd.I.

ISBN:

978-623-459-208-5

Cetakan Pertama:

November, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telpon (022) 87355370

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Filsafat Pendidikan Islam” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Filsafat Pendidikan Islam.

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik yang menyangkut daya pikir (intelektual) maupun daya perasaan (emosional) menuju kearah tabiat atau perilaku manusia yang berkemanusiaan. Selain itu pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran ataupun latihan bagi perannya dimasa mendatang sebagaimana termaktub dalam UU. No.2/1989/tentang Pendidikan Nasional, bab 1, pasal 1, ayat (1). Sedangkan Islam adalah keselamatan, aturan, pembeda, agama. Sedangkan agama Islam adalah agama wahyu, agama samawi atau agama yang Allah ridhoi. Dengan mempelajari filsafat pendidikan islam berarti memasuki arena pemikiran yang mendasar, sistematis, logis, dan universal tentang pendidikan yang bersumber dari ajaran-ajaran Islam. Filsafat Pendidikan Islam adalah konsep berpikir tentang kependidikan yang berlandaskan ajaran-ajaran agama Islam tentang hakikat kemampuan manusia untuk dapat dibina dan dikembangkan serta dibimbing menjadi manusia muslim yang seluruh kepribadiannya dijiwai oleh ajaran Islam. Filsafat pendidikan Islam terbentuk dari perkataan filsafat, Pendidikan dan Islam. Penambahan kata Islam di akhir itu untuk membedakan filsafat pendidikan Islam dari pengertian filsafat pendidikan secara umum. Dengan demikian filsafat pendidikan islam mempunyai pengertian secara khusus yang ada kaitannya dengan ajaran Islam. Kedudukan Filsafat Pendidikan Islam merupakan sebagai alat atau sarana untuk memahami, dan untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan

Islam dengan mendasarkan atas keterkaitan hubungan antara teori dan praktek pendidikan. Karena pendidikan akan mampu berkembang bilamana benar-benar terlibat dalam dinamika kehidupan masyarakat.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

November, 2022

Tim Penulis

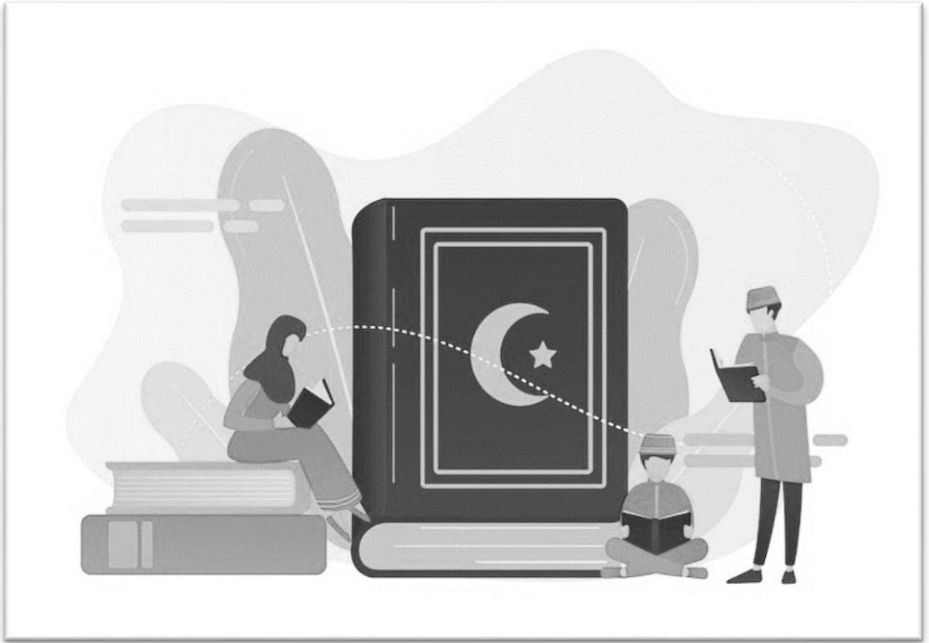
DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGERTIAN, TUJUAN, RUANG LINGKUP	
FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Pengertian Filsafat Pendidikan Islam.....	5
C. Tujuan Filsafat Pendidikan Islam	7
D. Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan Islam.....	8
E. Rangkuman Materi	9
BAB 2 KEDUDUKAN ALAM SEMESTA, MANUSIA, DAN ILMU	
PENGETAHUAN DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM ..	13
A. Pendahuluan.....	14
B. Kedudukan Alam Semesta Perspektif Filsafat Pendidikan Islam.....	15
C. Kedudukan Manusia Perspektif Filsafat Pendidikan Islam	22
D. Kedudukan Ilmu Pengetahuan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam	26
E. Rangkuman Materi	31
BAB 3 HAKIKAT PENDIDIKAN ISLAM	37
A. Pendahuluan.....	38
B. Pengertian Pendidikan Islam	39
C. Dasar Pendidikan Islam	41
D. Hakikat Pendidikan Islam.....	43
E. Tujuan Pendidikan Islam.....	47
F. Rangkuman Materi	49
BAB 4 ETIKA KEILMUAN DALAM FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	53
A. Pendahuluan.....	54
B. Rincian Pembahasan Materi.....	55
C. Kesimpulan	59
D. Rangkuman Materi	66
BAB 5 TINJAUAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP KURIKULUM	69
A. Pendahuluan.....	70
B. Konsep Kurikulum.....	71

C.	Perkembangan Kurikulum di Indonesia	72
D.	Kurikulum Pendidikan Islam	74
E.	Ciri-Ciri Kurikulum Pendidikan Islam	75
F.	Komponen-Komponen Kurikulum Pendidikan Islam	76
G.	Dasar Kurikulum Pendidikan Islam	78
H.	Prinsip-Prinsip Kurikulum dalam Islam	80
I.	Orientasi Kurikulum dalam Islam	81
J.	Filsafat Pendidikan Islam	82
K.	Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam Terhadap Kurikulum	83
L.	Rangkuman Materi	84
BAB 6 TINJAUAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP ALAT-ALAT PENDIDIKAN DAN EVALUASI		89
A.	Pendahuluan	90
B.	Pengertian Alat Pendidikan	91
C.	Hakikat Alat-Alat Pendidikan	93
D.	Konsep Alat Pendidikan Islam	94
E.	Prinsip Alat Pendidikan	95
F.	Jenis Alat-Alat Pendidikan	96
G.	Pengaruh Alat Pendidikan Islam	101
H.	Evaluasi Pendidikan Islam	102
I.	Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pendidikan Islam	104
J.	Syarat Evaluasi Pendidikan Islam	105
K.	Prinsip dan Sasaran Evaluasi Pendidikan Islam	106
L.	Jenis Evaluasi Pendidikan Islam	108
M.	Cara Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Islam	108
N.	Kesenjangan Penerapan Konsep Evaluasi	109
O.	Rangkuman Materi	109
BAB 7 TINJAUAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP PENDIDIK DAN ANAK DIDIK		115
A.	Pendahuluan	116
B.	Hakikat Pendidik	117
C.	Hakikat Anak Didik	123
D.	Rangkuman Materi	130

BAB 8 PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI SUATU SISTEM	133
A. Pendahuluan.....	134
B. Ciri-Ciri Suatu Sistem dan Komponennya.....	135
C. Pendidikan Islam Sebagai Sistem dalam Kehidupan	136
D. Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Ekonomi.....	137
E. Pendidikan Sebagai Sistem Sosial Budaya	139
F. Rangkuman Materi	140
BAB 9 PEMIKIRAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM IBNU MASKAWYH	143
A. Pendahuluan.....	144
B. Riwayat Hidup Ibnu Maskawyh	145
C. Konsep Pendidikan Islam Menurut Ibnu Miskawyh	145
D. Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Maskawayh.....	149
E. Tujuan Pendidikan Akhlak	151
F. Materi Pendidikan Akhlak	152
G. Metode Pendidikan Akhlak	155
H. Pendidik dan Peserta Didik Pendidik.....	158
I. Lingkungan Pendidikan.....	160
J. Rangkuman Materi	160
BAB 10 PEMIKIRAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM IBNU KHALDUN	165
A. Pendahuluan.....	166
B. Riwayat Hidup Ibnu Khaldun	167
C. Pendidikan Ibnu Khaldun.....	168
D. Karier Intelektual Ibnu Khaldun.....	169
E. Karya Intelektual Ibnu Khaldun	170
F. Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Filsafat Pendidikan Islam	171
G. Filsafat Pendidikan	171
H. Manusia dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam.....	173
I. Konsep Manusia	176
J. Pengertian dan Tujuan Pendidikan Islam	183
K. Rangkuman Materi	185
BAB 11 PEMIKIRAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM MUHAMMAD ABDUH	191
A. Pendahuluan.....	192
B. Biografi Muhammad Abduh	194
C. Karya-Karya Muhammad Abduh	196

D. Pemikiran Pendidikan Islam Muhammad Abduh	197
E. Rangkuman Materi	204
BAB 12 METODE PENDIDIKAN ISLAM DALAM TINJAUAN FILOSOFIS.....	209
A. Pendahuluan.....	210
B. Pengertian Pendidikan Islam	211
C. Pendidikan Islam dalam Tinjauan Filosofis.....	213
D. Metode Pendidikan Islam.....	217
E. Asas-Asas Metode Pendidikan Islam	221
F. Rangkuman Materi	222
GLOSARIUM	225
PROFIL PENULIS.....	237



FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

BAB 1: PENGERTIAN, TUJUAN, RUANG LINGKUP FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Muhammad Nuzli, S.Pd.I., M.Pd

Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko

BAB 1

PENGERTIAN, TUJUAN, RUANG LINGKUP FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

A. PENDAHULUAN

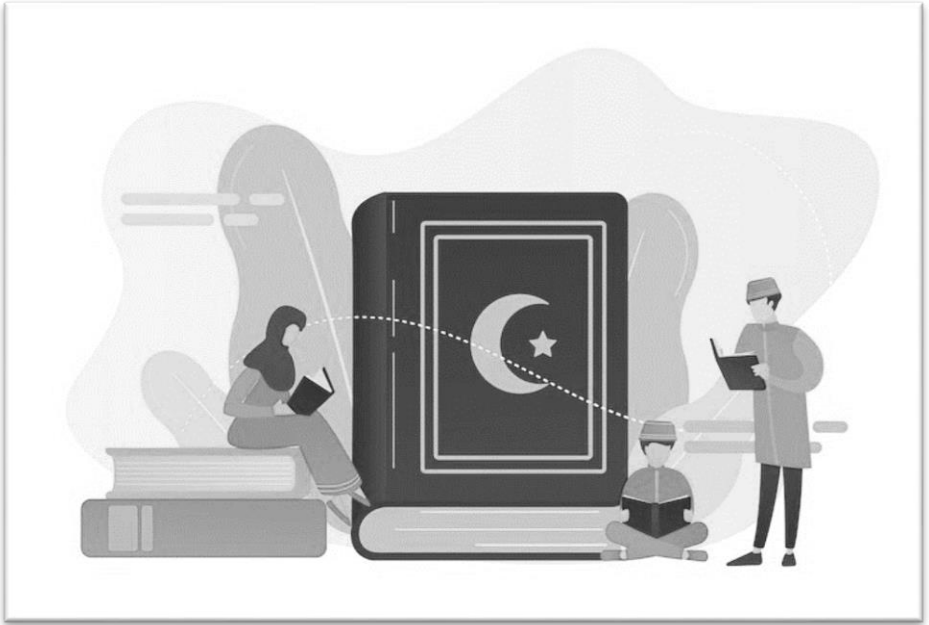
Filsafat merupakan induk ilmu pengetahuan, yang di dalam istilah kata filsafat telah dikenal manusia lebih dari 2000 tahun yang lalu, yakni pada masa Yunani Kuno di Miletos, Asia Kecil, tempat perantaraan orang Yunani, di tempat inilah awal munculnya filsafat (Lois O, 2004). Hal ini memberikan informasi bahwa pengenalan terhadap filsafat sudah dilakukan sejak dahulu kala, yang mana filsafat digunakan oleh manusia sebagai produk kegiatan berpikir murni yang merupakan suatu bentuk perbendaharaan yang terorganisasi dan sistematis.

Sebagaimana yang diketahui secara umum, oleh Filsuf mengenal manusia itu yang terdiri dari empat macam, yakni:

1. Manusia yang menyadari pengetahuan yang dimilikinya (+), dan menyadari apa yang harus diketahuinya (+),
2. Manusia yang menyadari pengetahuan yang dimilikinya (+), namun tidak menyadari apa yang harus diketahuinya (-)
3. Manusia yang tidak menyadari pengetahuan yang dimilikinya (-), namun menyadari apa yang harus diketahuinya (+)
4. Manusia yang tidak menyadari pengetahuan yang dimilikinya (-) dan tidak menyadari pengetahuan apa yang harus diketahuinya (-).

DAFTAR PUSTAKA

- As-Suyuthi, J., 2012. *Pusat Kajian Islam*. [Online] Available at: <https://www.alislamu.com/4255/asbabun-nuzul-surah-al-mujaadilah/> [Accessed 5 June 2022].
- Jalaluddin; Abdullah, Idi, 2007. *Filsafat Pendidikan, Manusia, Filsafat dan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Langulung, H., 1985. *Pendidikan dan Peradaban Islam*. Jakarta: Al-Husna.
- Lois O, K., 2004. *Pengantar Filsafat, Alih Bahasa oleh Soemargono Soejono*. Cetakan ke 9 ed. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Penyusun, T., 2003. *JDIH Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*. [Online] Available at: https://jdih.kemdikbud.go.id/-detail_peraturan?main=1677 [Accessed 10 June 2022].
- Ramayulis & Nizar, S., 2009. *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia.
- RI, D. A., 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Semarang: CV. Asy Syifa'.
- Sadulloh, U., 2007. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sholeh, 2016. Pendidikan dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadalah ayat 11). *Al-Thariqah*, Volume Vol. 1, No. 2, Desember 2016, pp. 206-222.
- Syaibany, Al; Mohammad Al-Toumy, Oemar, 1979. *Falsafah Pendidikan Islam. Alih Bahasa Hasan Laggulung dari Falsafah Attarbiyyah Al-Islamiyyah*. Jakarta: Bulan Bintang.



FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

BAB 2: KEDUDUKAN ALAM SEMESTA, MANUSIA, DAN ILMU PENGETAHUAN DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Ahmad Fajar, M.Ag

STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta

BAB 2

KEDUDUKAN ALAM SEMESTA, MANUSIA, DAN ILMU PENGETAHUAN DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

A. PENDAHULUAN

Rasa syukur yang begitu mendalam, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya, Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan buku ini dan sampai di tangan pembaca. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada sang utusan, Baginda Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi semesta alam, kepada keluarga dan sahabat yang senantiasa mencintainya, menjaganya, dan kepada para pengikutnya yang senantiasa berpegang teguh terhadap ajarannya.

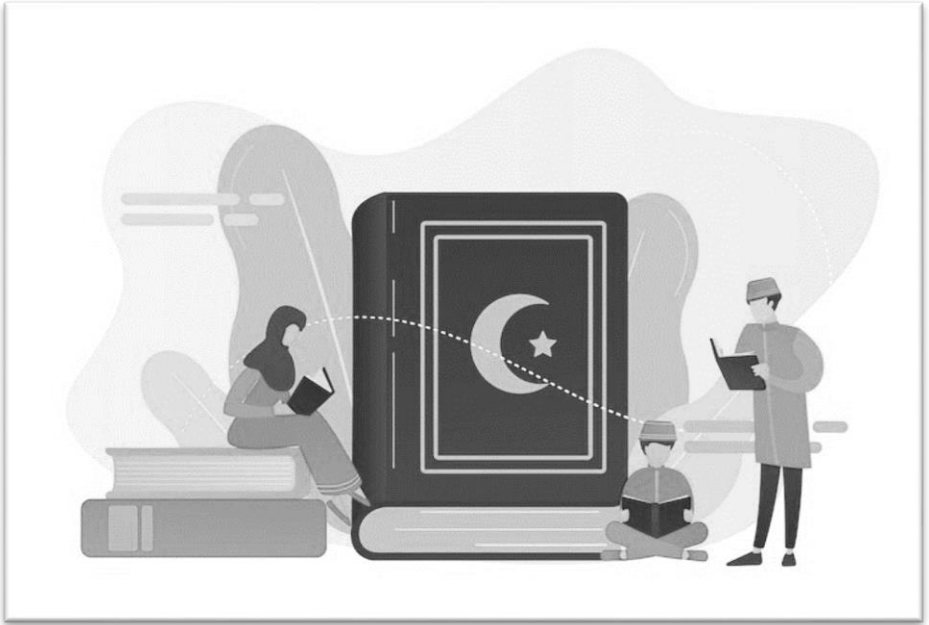
Dalam rangka menumbuh-kembangkan Pendidikan, Islam hadir memberikan model pendidikan yang bersumber pada al-Qur'an sebagai *Grand Theory*-nya, kemudian Hadits, Qaul Sahabat dan Ijma para pemikir Islam sebagai penjelasannya. Lebih khusus dalam Filsafat Pendidikan Islam, manusia dididik dan diarahkan untuk mengasah dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya. Sehingga manusia mampu menjaga hubungan dengan Tuhan sang Pencitanya, dirinya sendiri, alam, dan sosial budayanya.

Dalam buku Filsafat Pendidikan Islam ini, pembaca diajak kembali untuk membangun teori-teori dalam pendidikan yang berlandaskan Islam. Sehingga diharapkan pembaca memiliki kompetensi dalam memahami

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, R. (2015). *Sains Berbasis Al-Qur'an. Edisi Kedua, Jakarta: Bumi Aksara.*
- Al-Syaibani, O. M. al-T. (1979). terjemah Hasan Langgulung. *Falsafah Pendidikan Islam. Jakarta: Bulan Bintang.*
- Arifin, H. M. (n.d.). *Filsafat Pendidikan Islam.*(1987). *Jakarta, Bina Aksara.*
- Daulay, H. P., & Pasa, N. (2016). *Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah.* Kencana.
- Fajar., A., & Muhyi, A. (2021). *Menembus Dimensi Teologi Postmodern.* Muttaqien Publishing.
- Fajar, A. (2020). Tafsir al-Qur'an Corak Sastrawi dan Teologis. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 1(1), 36–63.*
- Hughes, T. P. (2004). *Dictionary of Islam: New Edition.* New Delhi: Cosmo Publication.
- Jalaluddin, H. (2001). *Teologi pendidikan.* PT RajaGrafindo Persada.
- Kbbi, K. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).* Kementerian Pendidikan Dan Budaya.
- Mastuki, H. S., & Irfan, M. (2008). *Teologi Pendidikan, Tauhid Sebagai Paradigma Pendidikan Islam.* Cet. I.
- Muhaimin, & Mujib, A. (1993). *Pemikiran pendidikan Islam: kajian filosofis dan kerangka dasar operasionalisasinya.* Trigenda Karya.
- Munawwir, A. W. (1984). *Al-Munawwir, Kamus Arab-Indonesia.* Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan, Pondok Pesantren" Al-Munawwir".
- Nata, A., & Fauzan. (2005). *Filsafat pendidikan islam.* Gaya Media Pratama.
- Quraish, S. M. (1996). *Wawasan al-Qur'an. Bandung: Mizan.*
- Rasyidin, A. (2008). *Falsafah Pendidikan Islami.* Perdana Publishing.
- Sahrodi, J. (2008). *Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: CV. Arfino Raya.*
- Shihab, M. Q. (2004). *Tafsir Al-Misbah: pesan dan Kesan Keserasian al-Qur'an, Jakarta: Lentera Hati, volume. I, cet. Ke-II.*
- Suharto, T., & Shaleh, A. Q. (2006). *Filsafat Pendidikan Islam.* AR-ruzz.
- Syafiie, I. K. (2004). *Pengantar Filsafat. Bandung: PT. Refika Aditama.*
- Tafsir, A. (2004). *Filsafat Ilmu. Bandung: Remaja Rosdakarya.*

- Tafsir, A. (2008). *Filsafat Pendidikan Islami Cet. III. Bandung: Remaja Rosdakarya.*
- ZA, K. I. H., & Ismail, K. (1996). *Kiamat Menurut Ilmu Pengetahuan Dan Al-Quur'an. Jakarta: Pustaka Amani.*
- Zuhairini. (1991). *Filsafat Pendidikan Islam.* Bumi Aksara.



FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

BAB 3: HAKIKAT PENDIDIKAN ISLAM

Heny Kristiana Rahmawati, M.Pd.I

IAIN Kudus

BAB 3

HAKIKAT PENDIDIKAN ISLAM

A. PENDAHULUAN

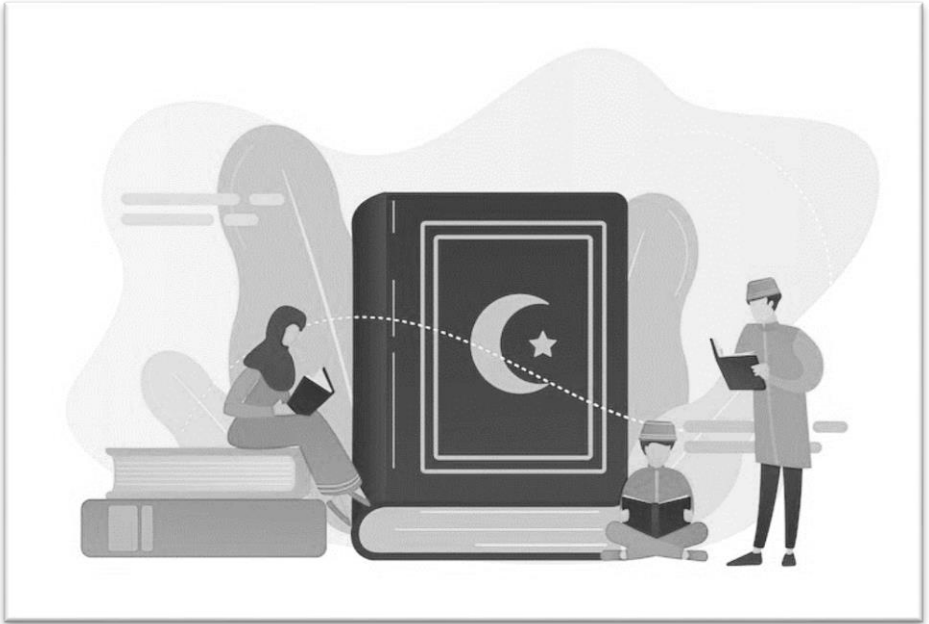
Pendidikan bagi kehidupan manusia harus terpenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil sekelompok orang hidup dan tumbuh dengan keinginan untuk maju, sukses, dan bahagia. Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek dari ajaran Islam, oleh karena itu tujuan pendidikan Islam adalah menjadi tujuan yang diinginkan manusia dalam Islam, yaitu untuk menciptakan manusia sebagai hamba Allah yang bertakwa dan dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia ini. dan di dunia lain. Pada dasarnya pendidikan adalah proses pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman Al-Qur'an dan Al-Hadits. Karena teori-teori tersebut sangat penting untuk diketahui dan dipahami hakikat pendidikan Islam itu sendiri.

Pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu negara dan negaranya dalam kehidupan bernegara, karena merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, perlu diupayakan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan Islam di negeri ini. Termasuk upaya reformasi pendidikan. Reformasi pendidikan adalah restrukturisasi pendidikan: perbaikan pola hubungan sekolah dengan lingkungannya dengan pemerintah, pola perencanaan dan pola pengembangan manajemen, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model pembelajaran. (Madjid, 2006).

Pendidikan merupakan sektor prioritas utama dalam pembangunan bangsa, dengan fokus pada peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan akhlak mulia, seperti yang tertuang dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A.-R. (n.d.). *Education Theory A Qur'anic Out look*. Makkah Al-Mukarromah: Ummu Al-Qurro Univercity.
- al-Abrasyi, M. „. (2003). *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arif, S. (n.d.). *Filsafat Pendidikan Islam*. Depok: Gema Insani.
- Arifin, M. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- DalamIslam, R. (n.d.). *DalamIslam.Com*. Retrieved from <https://dalamislam.com/dasar-islam/hakikat-pendidikan-islam>
- Hafidhuddin, D. (2009). *Tafsir Hadits Pendidikan*. Bogor: Silabus Doktor Pascasarjana Universitas Ibn Khaldun.
- Madjid, A. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Muhaimin. (2008). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ramayulis. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sidiq, H. (2016). Hakikat Pendidikan Islam. *Arriwayah: Jurnal kependidikan*, Vol.8 Nomor 1.
- Tafsir, A. (2008). *Pesan Moral Ajaran Islam, Cet. I*. Bandung: Maestro.
- Widodo, S. A. (2003). *Kajian Filosofis Pendidikan Barat dan Islam*. Jakarta: Nimas Multima.
- Yunus, A. (2010). Memahami Hakikat dalam Pendidikan Islam. *Mimbar Studi : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Volume XXXIV, Nomor 1, Januari-Juni.
- Yunus, A. (2010). Memahami Hakikat Pendidikan Dalam Islam. *Mimbar Studi*, 30.



FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

BAB 4: ETIKA KEILMUAN DALAM FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Farah Chalida Hanoum T, S.P., M.M

Institut Agama Islam Laa Roiba Bogor

BAB 4

ETIKA KEILMUAN DALAM FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

A. PENDAHULUAN

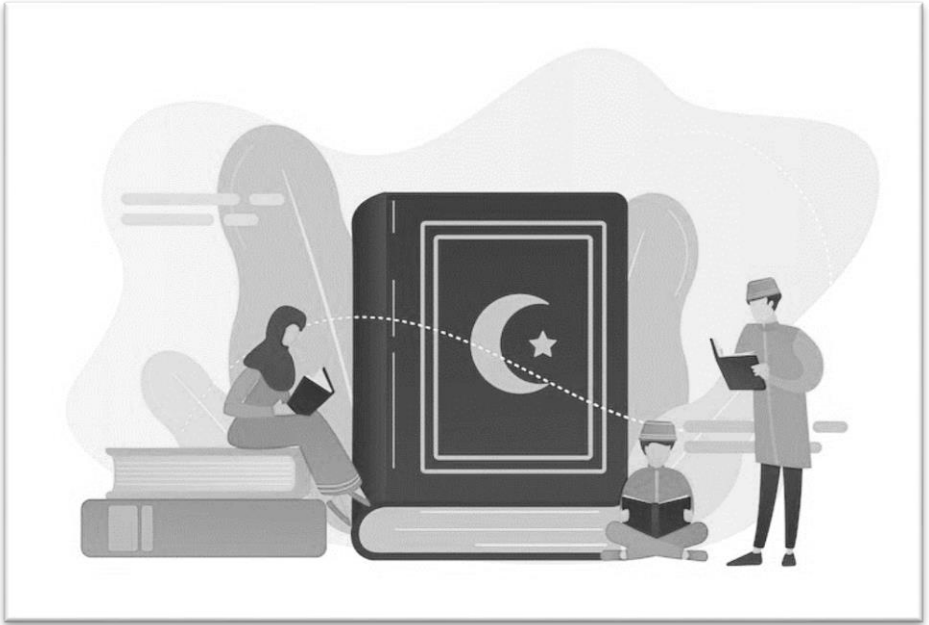
1. Pengertian pendidikan islam dan etika keilmuan

Pengertian Etika Dalam bahasa Inggris. Etika disebut *ethic* (singular) yang berarti *a system of moral principles or rules of behaviour*, atau sesuatu sistem, prinsip moral, aturan atau cara berperilaku. Akan tetapi *ethics* (plural) berarti *the branch of philosophy that deals with moral principles*, suatu cabang filsafat yang memberikan batasan prinsip-prinsip moral. Dalam bahasa Yunani, Etika berarti *ethikos* mengandung arti penggunaan, karakter, kebiasaan, kecenderungan dan sikap.

Sementara pengertian pendidikan islam berasal dari kata didik, yang artinya bina, mendapat awalan pen-, akhiran -an, yang maknanya sifat dari perbuatan membina atau melatih, atau mengajar dan mendidik itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan, pengajaran, dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya. Pendidikan secara terminologi dapat diartikan sebagai pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan yang ditujukan kepada semua anak didik secara formal maupun *non* formal dengan tujuan membentuk anak didik yang cerdas, berkepribadian, memiliki keahlian dan keterampilan tertentu sebagai bekal dalam kehidupannya di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Af, S. A. T., & Toto, A. (1997). Pendidikan Agama Islam. *Bandung: Tiga Mutiara*.
- Alavi, Z. (2003). Pemikiran pendidikan Islam pada abad klasik dan pertengahan. *Bandung: Angkasa*.
- Arifuddin, A. (2008). Pengantar Ilmu Pendidikan Islam. *Jakarta, Kultura*.
- Basri, H. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Pustaka setia. https://opac.iainbengkulu.ac.id/index.php?p=show_detail&id=21094
- Budiyanto, Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Departemen Agama RI, Al-,aliyy: Al-Qur“an dan Terjemahannya, Bandung: CV Diponegoro, 2013.
- Mahmud, P. P. I. (2011). *Pustaka Setia*. Bandung.
- Poespoprodjo, W. (1999). filsafat Moral. *Bandung: CV Pustaka Grafika*.
- Ramayulis, H., & Nizar, S. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam : Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Kalam Mulia.
- Sri Minarti, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Supriyadi, D. (2009). Pengantar Filsafat Islam. *Bandung: Pustaka Setia*.
- Ya'qub, H. (1993). *Etika Islam: Pembinaan Akhlakul Karimah. cet. ke-6, Bandung: CV. Diponegoro*.



FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

BAB 5: TINJAUAN

FILSAFAT PENDIDIKAN

ISLAM TERHADAP KURIKULUM

Uun Kurnaesih, M.S.I

STIT Al-Khairiyah Cilegon

BAB 5

TINJAUAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP KURIKULUM

A. PENDAHULUAN

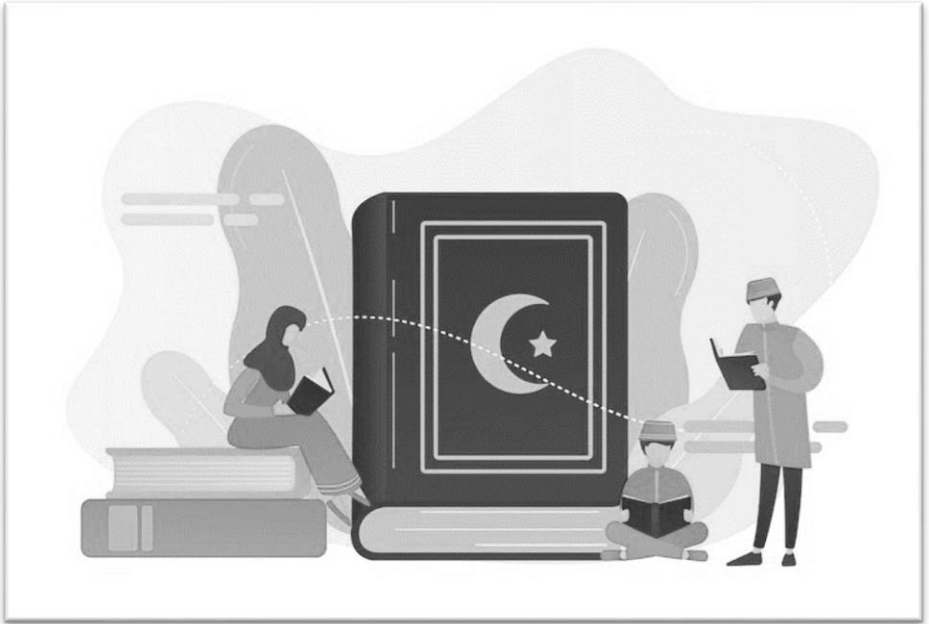
Pendidikan Islam di Indonesia berhadapan dengan berbagai permasalahan, mulai dari permasalahan mengenai perumusan tujuan pendidikan yang menuntut supaya sejalan dengan tuntunan masyarakat, hingga pada permasalahan guru dan kurikulum. Kurikulum Pendidikan bersifat dinamis dan harus selalu berubah dalam segi pengembangannya dengan harap dapat sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum pada tingkat nasional, dikembangkan oleh suatu *team* ahli ditingkat pusat, yang melakukan perenungan untuk menemukan suatu kebijakan sebagai upaya sistematis dan terprogram. *Team* ini terdiri dari beberapa orang ahli dibidangnya, yang meliputi: Ahli pendidikan, ahli psikologi, ahli bidang-bidang *study* dan lainnya. Para ahli tersebut merumuskan bentuk kurikulum yang akan dilaksanakan untuk semua sekolah, dan bersifat universal yang disebut dengan Kurikulum nasional yang resmi atau formal.

Pengembangan dan perubahan kurikulum dilakukan secara sistematis dan terarah, memiliki visi dan tujuan yang jelas, dan untuk merumuskan tujuan pendidikan pada tingkat kurikulum makro yang merupakan pedoman tujuan pengajaran mengacu kepada filosofis dengan demikian tujuan yang dirumuskan dapat dijadikan pedoman dan panduan dalam merumuskan bentuk-bentuk instrumen pembelajaran yang disiapkan melalui Rencana Program Pengajaran atau RPP yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Prenada Media.
- Al-Rasyidin. (2008). *Falsafah Pendidikan Islami* (C. Pustaka (Ed.)).
- Al-Toumy, O. M. A.-S. (1979). *Falsafah Pendidikan Islam, penterjemah Hasan Langgulung*. Bulan Bintang.
- Arifin, Z. (2018). *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori Dan Praktik*. UIN Press.
- Armai Arief. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Press.
- Azizh Hanum. (2011). *Diktat Filsafat Pendidikan Islam*. Sekolah Tinggi Agama Islam Al_Hikmah.
- Harun Nasution. (1973). *Falsafat Agama*. Bulan Bintang.
- Hasan Basri. (2014). *Filsafat Pendidikan Islam*. Pustaka Setia.
- Hasan Langgulung. (2003). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. PT. Pustaka Al Husna Baru.
- Huda Rohmadi, S. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. Araska.
- Idi, A. (2007). *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*. AR-RUZZ MEDIA.
- Jalaludin. (2017). *Filsafat Pendidikan Islam dari Zaman ke Zaman*. PT Raja Grafindo Persada.
- Langgulung, H. (1988). *Asas-asas Pendidikan Islam*. Pustaka Al-Husna.
- M. Ahmad. (1998). *Pengembangan Kurikulum*. Pustaka Setia.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. (1993). *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Trigenda Karya.
- Muhammad Ali. (1992). *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. Sinar Baru.
- Mulyadi, I. Wi. dan U. (1988). *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum*. PT. Bina Aksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2017). *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2003). *Asas-Asas Kurikulum*. Bumi aksara.

- Nisrokha. (2017). KONSEP KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM (Studi Komparatif Pemikiran Al-Ghozali Dan Ibnu Miskawaih)." 1: 154–73. *Jurnal Madaniyah*, 1, 154.
- Pius dan M. Dahlan Al Barry A Puranto. (1994). *Kamus Ilmiah Populer*. Arkola.
- Poerwadarinta, W. J. . (1991). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Ramayulis. (2008a). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2008b). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- RihlatuHayati. (2015). *Prinsip-prinsip kurikulum*. rihlatuHayati.blogspot.com/2015/07/prinsip-kurikulum-pendidikan-islam.html
- Trigonalmedia. (2020). *pengertian kurikulum*. <https://www.trigonalmedia.com/2020/02/pengertian-kurikulum.html>
- Wina Sanjaya. (2008). *Kurikulum dan pengembangan, Teori dan Praktek*. Prenada Media Group.



FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

BAB 6: TINJAUAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP ALAT- ALAT PENDIDIKAN DAN EVALUASI

Syatiri Ahmad, M.Pd

STAI Al-Falah Cicalengka Prodi Manajemen Pendidikan Islam

BAB 6

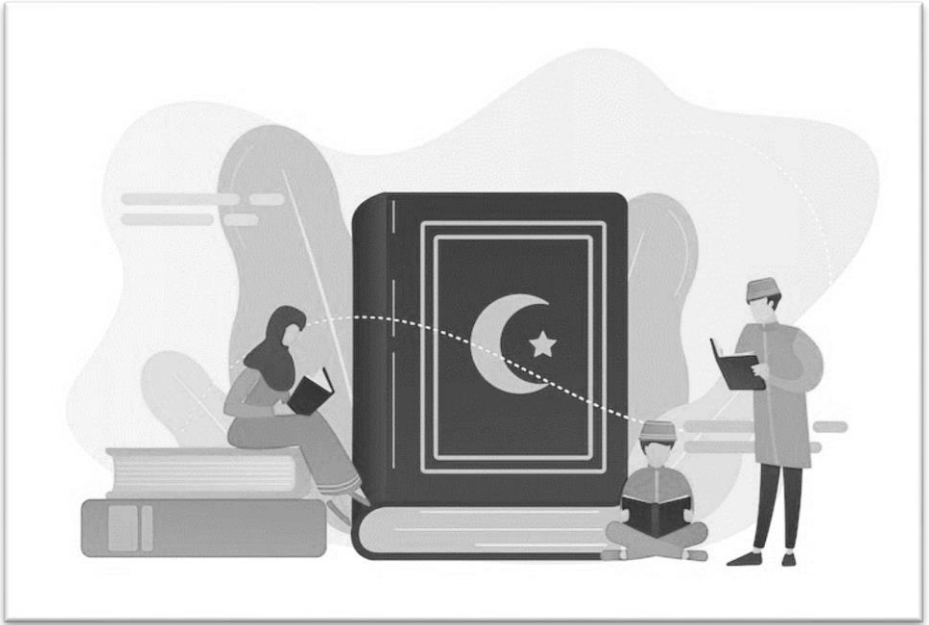
TINJAUAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP ALAT-ALAT PENDIDIKAN DAN EVALUASI

A. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu sistem, terdiri atas berbagai komponen yang masing-masing saling berkaitan dan berhubungan, untuk mencapai keberhasilan pendidikan yang telah diprogramkan. Dengan demikian setiap komponen memiliki sifat saling tergantung sesamanya antar komponen ini akan menopang keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Agar tujuan pendidikan bisa tercapai, maka perlu diperhatikan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan tujuan pendidikan, kesuksesan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat dominan. Sebab, dalam proses pembelajaran terjadinya internalisasi nilai-nilai dan pewarisan budaya maupun norma-norma secara bersamaan dalam konteks ini, kegiatan belajar mengajar merupakan “ujung tombak” untuk tercapainya pewarisan nilai-nilai. Untuk itu, perlu sekali diciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran agar peserta didik benar-benar terkait dan ikut berperan aktif dalam proses tersebut. Dalam kaitannya dengan usaha menciptakan suasana yang kondusif dalam pendidikan, alat pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi seorang pendidik dimana dapat membantu dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke peserta didik. Sebagai penyaji dan penyalur pesan, alat belajar dalam hal-hal tertentu bisa diwakili guru menyajikan informasi belajar kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Suroso, 2011, *Arah dan Asas Pendidikan Islam*, Surabaya: Sukses Publishing
- Al-Rasyidin, 2005, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoretis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Press
- Arifin HM.1991. *Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tujuan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basri, Hasan .2009. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI,2000, *Al-quran dan Terjemahnya*, Semarang: PT Karya Toha Putra
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, 2008, *kamus bahasa Indonesia*, Jakarta: pusat bahasa
- Hamalik, Oemar, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Idi, Abdullah, 2009, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Jalaludin Usama, 1996, *Filsafat Pendidikan Islam dan Sistem pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali press
- Mujib, Abdul dan Jusuf, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nata, abudin, 2003, *kapita selekta pendiidkan islam*, Bandung: angkasa
- Nata, abudin, 2010, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ramayulis dan Nizar, 2009, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Ramayulis, 2002, *Metodelaogi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Ramayulis, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta: Kalam Mulia
- Suyanto,*dkk*, 2008 *Ilmu Pendidikan Islam*, jakarta; kencana
- Syah, darywin, 2007, *perencanaan sistem pengajaran pendidikan Agama Islam*, Jakarta: gaung persada press
- Tafsir, Ahmad, 2012. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda karya



FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

BAB 7: TINJAUAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP PENDIDIK DAN ANAK DIDIK

Dr. A. Saeful Bahri, M.Ag

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bhakti Persada Majalaya Bandung

BAB 7

TINJAUAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP PENDIDIK DAN ANAK DIDIK

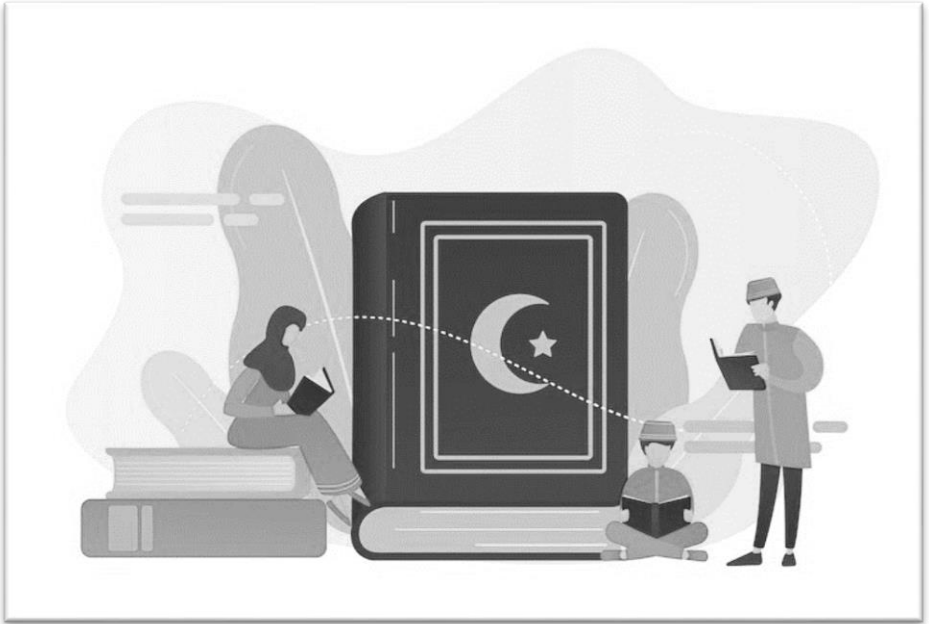
A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya membantu manusia menjadi manusia menurut orang-orang Yunani pada tahun 600 SM. Dengan demikian manusia merupakan unsur pokok dalam pendidikan dan pendidikan itu sendiri diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Manusia perlu dibantu mengetahui hakikat dirinya, mengembangkan potensinya sehingga mampu melaksanakan tugas dan tujuan hidupnya di dunia menuju alam akhirat kelak. Oleh karena itu dalam melaksanakan pendidikan terlebih dahulu harus dipahami hakikat manusia sebagai makhluk yang dididik dan pendidik yang mendidik dirinya dan orang lain yang dikenal dengan istilah pendidik dan anak didik.

Pendidik dan anak didik merupakan unsur utama dalam kegiatan pendidikan yang berinteraksi dalam proses pendidikan. Proses pendidikan dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran sebagaimana diungkapkan Teguh Triwiyanto¹ adalah: “ *upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal.*” Teguh menambahkan bahwa pembelajaran merupakan proses pengaplikasian dari program kurikulum. Kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sedangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan Heri, *Pendidikan Islam Kajian Teoretis Dan Pemikiran Tokoh*,(Bandung: Rosda Karya,2014).
- Hamalik Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*(Bandung:Rosda Karya, 2012),
- Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan*(Padang: Kalam Mulia, 2015),
- Tafsir Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung:Rosda Karya, Cet.II, 2006)
- Teguh Tri Wiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015



FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

BAB 8: PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI SUATU SISTEM

Endhang Suhilmiati, M.Pd.I

Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi

BAB 8

PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI SUATU SISTEM

A. PENDAHULUAN

1. Pengertian Sistem

Kata *system* berasal dari Bahasa Yunani yaitu *sytema* yang berarti “cara strategi”. Dalam Bahasa Inggris *system* berarti “sistem, susunan, jaringan, cara”.

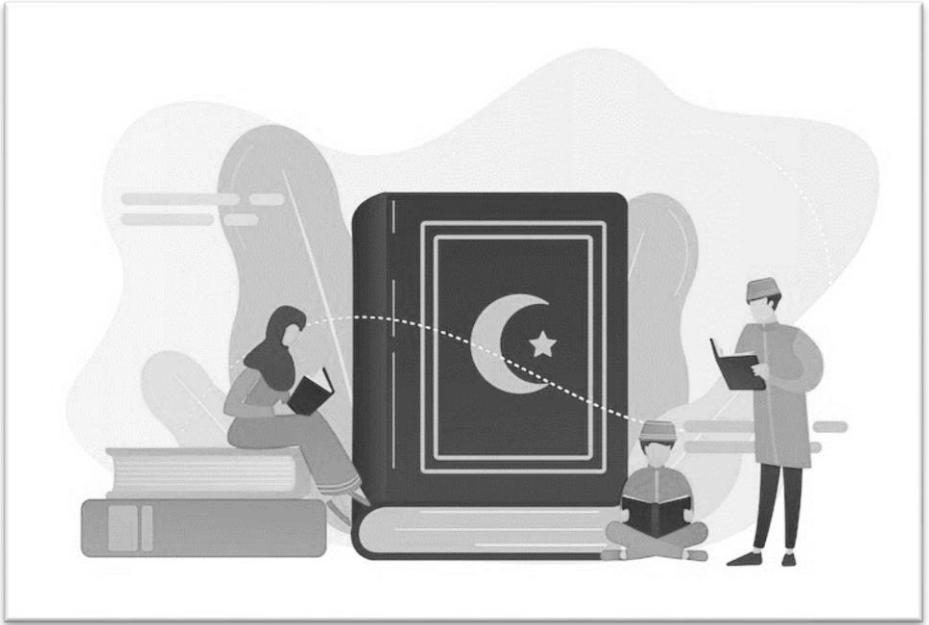
Sistem juga diartikan “sebagai suatu strategi, cara berpikir atau model berpikir. (Pidarta, 2002 :26).

Definisi tradisional menyatakan bahwa *system* adalah seperangkat komponen atau unsur-unsur yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Misalnya mobil adalah suatu sistem, yang meliputi komponen-komponen seperti roda, rem, kemudi, rumah-rumah, mesin dan sebagainya. Dalam artian yang luas, mobil sebenarnya adalah suatu subsistem atau komponen dalam sistem transportasi, disamping alat-alat *transport* lainnya, seperti, sepeda, motor, pesawat terbang dan sebagainya. (Hamalik, 2002 :1) Dan dalam arti yang lebih luas lagi transportasi adalah sub-sistem atau komponen dari sistem ekonomi, sedangkan ekonomi adalah komponen atau subsistem dari sistem kehidupan.

Definisi modern juga tidak jauh berbeda dengan definisi tradisional seperti dikemukakan oleh para pakar, banyak agak lebih terinci.

DAFTAR PUSTAKA

- J W.Gatzel and E.G Guba. *Sosial Behaviour and Administrative Process*, School Review, 65. 1975
- Kartini Kartono, *Quo Vadis Tujuan Pendidikan*, Bandung: Mandar Maju, 1991
- _____, *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis*, Bandung: Mandar Maju, 1992
- Made Pidarta, *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta Raja Grafindo Persada, 2004
- Nasikum, *Sistem Sosial Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995
- Nasikum, *Sistem Sosial Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995
- Nursyid Sumaatmadja, *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi*, Bandung: Alfabet, 2002
- Omar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Redja Mudjahardjo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2001
- Roger A Kaufman, *Educational system Plannig* Englewood Cliffs, NMj Prentice-Hall, Inc, 1972



FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

BAB 9: PEMIKIRAN

FILSAFAT PENDIDIKAN

ISLAM IBNU MASKAWYH

Fitri Meliani, S.Psi., M.Si

Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

BAB 9

PEMIKIRAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM IBNU MASKAWYH

A. PENDAHULUAN

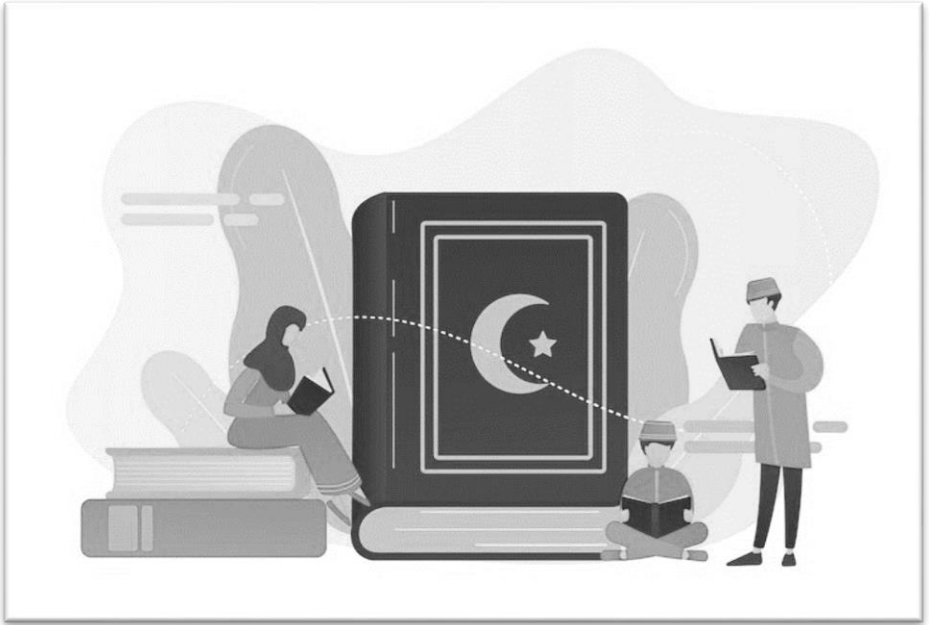
Pemikiran Ibnu Miskawyh membahas pendidikan karakter dimulai dari pengenalan jiwa yang terbagi menjadi tiga daya jiwa, yaitu *Al-Quwwah Al-Natiqah* (kognitif dan rasional), *Al-Quwwah Al-Ghadhabiyah* (emosi), dan *Al-Quwwah Al-Syahwiyah* (nafsu syahwat). Terdapat nilai-nilai kebajikan yang berada pada titik tengah yang seharusnya dimiliki oleh manusia yaitu kearifan, kesederhanaan, keberanian dan keadilan. Selanjutnya Ibnu Miskawyh memaknai karakter sebagai sifat manusia yang dilakukan secara spontanitas tanpa melalui proses berpikir secara mendalam yang terbagi menjadi dua, yaitu karakter yang sifatnya bawaan atau alamiah dan yang sifatnya terbentuk dari kebiasaan serta latihan.

Ibnu Miskawyh menyebutkan bahwa karakter manusia itu sifatnya alami namun dapat dirubah dan dilatih melalui pendidikan, karena karakter manusia itu dipengaruhi oleh faktor lingkungannya, baik dari pendidikan, lingkungan sosial atau sosio-kultural. Tujuan dari pendidikan karakter menurut Ibnu Miskawyh ialah agar peserta didik mencapai nilai-nilai kebajikan serta memperoleh kebahagiaan. Kemudian materi yang diajarkan terbagi menjadi tiga, yaitu hal-hal yang wajib bagi kebutuhan tubuh manusia, hal bersifat wajib bagi kebutuhan jiwa dan hal yang wajib bagi kebutuhan antar sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, M. (2014). PEMIKIRAN PARA FILOSOF MUSLIM TENTANG JIWA. *An-Nida Jurnal Pemikiran Islam*, 39(1), 1–17.
- Choli, I., & Rifa'i, A. (2021). PENGEMBANGAN SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 117–126. <https://doi.org/10.37758/jat.v4i2.233>
- Clasquin-Johnson, & Marry G. (2016). Now and then: Revisiting early childhood teachers' reactions to curriculum change. *South African Journal of Childhood Education*, 6(1). <https://doi.org/10.4102/sajce>
- Hamim, N., Tarbiyah, F., Sunan, I., & Surabaya, A. (n.d.). PENDIDIKAN AKHLAK: KOMPARASI KONSEP PENDIDIKAN IBNU MISKAWAIH DAN AL-GHAZALI. In *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman* (Vol. 18, Issue 1).
- Hidayat, A. W., & Kesuma, U. (2019). ANALISIS FILOSUFIS PEMIKIRAN IBNU MISKAWAIH (SKETSA BIOGRAFI, KONSEP PEMIKIRAN PENDIDIKAN, DAN RELEVANSINYA DI ERA MODERN). *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 87–107. <https://doi.org/10.3153/nzh.v2i1.189>
- Huda, A. (2019). Kedudukan Wahyu (Agama) dan KEDUDUKAN WAHYU (AGAMA) DAN AKAL (FILSAFAT) DALAM FILSAFAT ILMU. *Idaaratul 'Ulum*, 1(2), 167–190.
- Hakim, A. (2014). FILSAFAT ETIKA IBN MISKAWAIH. *Ilmu Ushuluddin*, 13(2). <http://teosufi.webs.com/apps/blog/show/6939648-hakikat-manusia-menurut-ibnu-miskawaih>
- Maghfiroh, M., Tinggi, S., Islam, A., & Pamekasan, N. (n.d.). *PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT KITAB TAHZIB AL-AKHLAQ KARYA IBNU MISKAWAIH*.
- Mahmud, A. (n.d.). *AKHLAK ISLAM MENURUT IBNU MISKAWAIH*.
- Maula, A. R. (2021). Pendidikan Karakter dalam Islam: Analisis Filosofis Ibnu Miskawaih dalam Kitab Tahzibul Akhlak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 10(1), 68–76. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v10i1.4684>

- Meliani, F., Fatah Natsir, N., & Haryanti, E. (2021). Sumbangan Pemikiran Ian G. Barbour mengenai Relasi Sains dan Agama terhadap Islamisasi Sains. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.*, 4(7), 673–688. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.331>
- Meliani, F., Sunarti, E., & Krisnatuti, D. (2014). FAKTOR DEMOGRAFI, KONFLIK KERJA-KELUARGA, DAN KEPUASAN PERKAWINAN ISTRI BEKERJA. In *Jur. Ilm. Kel. & Kons* (Vol. 7, Issue 3). <https://doi.org/https://doi.org/10.24156/jikk.2014.7.3.133>
- Musthafa, I., & Meliani, F. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Islam Klasik Al-Zarnuji di Era Revolusi Industri 4.0. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.*, 4(7), 654–667. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.329>
- Pemikiran Al-Ghazāli dan Sigmund Freud Tentang Potensi Manusia, I., Warsah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup Jl Padat Karya No, I., Meles Bawah, A., & Lebong, R. (2017). *Interconnection of Thought of Al-Ghazāli and Sigmund Freud About Human Potential* (Vol. 33, Issue 1).
- Rahayu, F. (2013). *Pendidikan Karakter Analisis Pemikiran Ibnu Miskawaih.* 2(1), 25–38.
- Sa'dah, A., & Farhan Hariadi, M. (2020). PEMIKIRAN IBNU MISKAWAIH (RELIGIUS-RASIONAL) TENTANG PENDIDIKAN DAN RELEVANSINYA DI ERA INDSUTRI 4.0. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 5(1). <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk>
- Supriani, Y., & Devri, N. A. (2021). Pengaruh Kualitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Profesi: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1).
- Supriani, Y., Meliani, F., Supriyadi, A., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). The Process of Curriculum Innovation: Dimensions, Models, Stages, and Affecting Factors. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 485–500.
- Syarifuddin, S. (2019). FILSAFAT AKHLAK PERSFEKTIF IBNU MISKAWAIH. *Jurnal Taushiah FAI UISU*, 9(2).



FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

BAB 10: PEMIKIRAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM IBNU KHALDUN

Dr. H. Subaidi, M.Pd & Dr. H. Ahmad Tantowi, M.S.I., M.Pd

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara & Sekolah Tinggi Islam Kendal, Kendal

BAB 10

PEMIKIRAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM IBNU KHALDUN

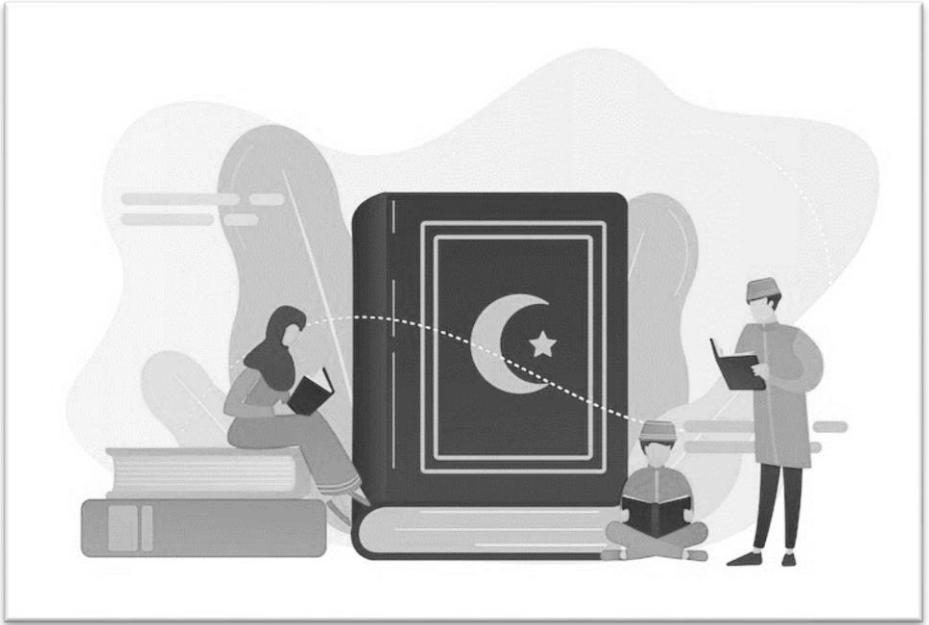
A. PENDAHULUAN

Sebagai tokoh Filsafat Pendidikan Islam, Ibnu Khaldun memiliki pandangan bahwa, sumber pengetahuan itu berasal dari Tuhan Allah SWT., tetapi hal itu merupakan potensi saja yang tidak akan berubah dari aslinya tanpa usaha manusia untuk mengembangkan menjadi intelektual murni dengan pengolahan *`aql* melalui pengamatan (persepsi) yang mendalam; ia memiliki pola pikir rasional-empiris. Hal ini dapat ditemukan dari pandangan tentang adanya fungsi organ, seperti penglihatan dan pendengaran sebagai media awal untuk menciptakan pengetahuan yang selanjutnya oleh akal dan jiwa sebagai dua hal yang tidak bisa dipisahkan dalam membentuk manusia yang berpengetahuan; apabila terjadi pertentangan antara konklusi akal dan wahyu sebagai produk Tuhan Allah SWT. terhadap *the world existence perceptions* yang merupakan titik awal ilmu pengetahuan, maka wahyu harus diutamakan dan hasil yang bertentangan itu perlu diadakan kajian ulang sampai benar-benar sesuai dengan konsepsi wahyu; dan selanjutnya, ia memandang ilmu itu ada yang terapan dan ada yang murni (teoritis/informatif). Sarana yang paling baik untuk membentuk dan mengembangkan manusia dalam bidang ilmu terapan adalah proses 'pendidikan'. Sedangkan ilmu murni dapat diperoleh dengan sarana khabar wahyu (al-Qur`an dan al-Hadis) yang kebenarannya bersifat metafisik (Arifin, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2021). Filsafat Pendidikan Islam Prespektif Ibnu Khaldun. *AL-IFKAR: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, XV(01), 4–18. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/ifkar/article/view/4484>
- Asmuni, A. (2017). Alquran dan Filsafat (Alquran Inspirator Bagi Lahirnya Filsafat). *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis*, 5(01), 1. <https://doi.org/10.24235/diyaafkar.v5i01.4331>
- Asy'arie, Musa. (1991). *Filsafat Islam:Kajian Ontologis, Epistemologis, Aksiologis, Historis, Prospektif*. Editor Irma fatimah Arifin, H.M. FilsafatPendidikan Islam, (Jakarta: BumiAksara, 1993), hlm. xii
- Basri, Hasan. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hermawan, H. (2009). Filsafat Pendidikan Islam. In *Filsafat Pendidikan Islam* (Pertama, pp. iii–397). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Dep Agama Republik Indonesia.
- Juwariyah. (2008). Ibnu Khaldun dan Pemikirannya Tentang Filsafat Pendidikan. *Kependidikan Islam Jurnal*, 3(1), 115–131. Retrieved from <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/8591>
- Khumaidah, S. (2021). Perbandingan Pemikiran Ibnu Khaldun Dan al-Ghazali Tentang Pendidikan Islam dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Di Indonesia. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 212–252. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v14i2.861>
<https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v14i2.861>
- Komarudin. (2022). Pendidikan Perspektif Ibnu Khaldun. *PANDAWA : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 4(1 Januari 2022), 23–41. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Maisaroh. (2017). Konsep Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun dan Relevansinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Islam di Indonesia. *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v4i1.925>

- Masykur, F. (2021). Konsepsi Keilmuan dan Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.51476/tarbawi.v4i1.243>
- Mukhlas, A. A. (2016). Filsafat Pendidikan Islam Perspektif Ibnu Khaldun dan Ikhwan Shafa. *Jurnal Fikroh*, 09(01), 59–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/fikroh.v9i1.47>
- Rz. Ricky Satria Wiranata, D. (2020). Praktik Pembelajaran di Madrasah Perspektif Pragmatisme (studi terhadap pemikiran Ibn Khaldun dan Jhon Dewey). *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 201–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.36668/jal.v9i2.194>
- Salminawati. (2016). *Filsafat Pendidikan Islam*. (S. Nasution, Ed.). Bandung: Citapustaka Media Perintis.



FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

BAB 11: PEMIKIRAN

FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

MUHAMMAD ABDUH

Dr. Hj. Siti Yumnah, M.Pd.I

STAI Pancawahana Bangil

BAB 11

PEMIKIRAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM MUHAMMAD ABDUH

A. PENDAHULUAN

Filsafat pendidikan Islam mencakup refleksi tentang apa itu pendidikan Islam dan bagaimana kegiatan pendidikan dilakukan sesuai dengan aturan Islam. Menurut Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany, yang mengutip pendapat Mohd. Labib Al-Najihi memandang filsafat pendidikan sebagai keseimbangan yang memungkinkan filsafat mengatur, menyelaraskan, dan mengintegrasikan pembelajaran. (Al-Syaibany, 1979).

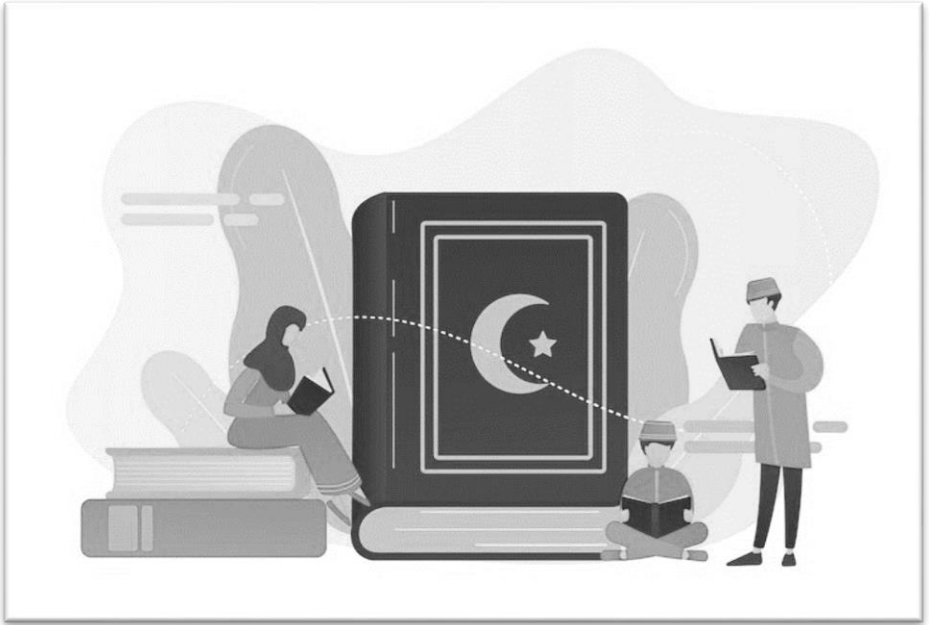
Filsafat pendidikan berdasarkan Islam tidak lain adalah pandangan dasar tentang pendidikan berdasarkan ajaran Islam, dan orientasinya didasarkan pada ajaran tersebut. Dengan kata lain, filsafat pendidikan Islam adalah pemikiran analitis atau rasional, yang dilakukan secara kritis, menyeluruh, sistematis dan metodis untuk memperoleh pengetahuan tentang hakikat pendidikan Islam.

Periode klasik (650-1250 M) merupakan masa ekspansi dan integrasi bagi umat Islam, yang mengakibatkan kemajuan yang umat Islam cita-citakan (Nasution, 1974). Berbagai pencapaian tersebut didorong oleh kemajuan pendidikan Islam yang menghasilkan produksi sumber daya manusia yang mendorong kemajuan tersebut (Abuddin Nata, 2014). Keberhasilan umat Islam pada abad klasik (650-1250 M) mulai berkurang pada abad ke-12 M. Penurunan itu disebabkan oleh para akademisi yang kurang memperhatikan sains di bawah pengaturan rasional. Umat Islam di

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. *Risalah at-Tauhid*. Kairo: al-Hii'ah al-'Ammah Li Qoshur Ats Tsaqofah, 2000
- Arief, Armai. *Reformasi Pendidikan Islam* Ciputat: CRSD Press, 2007
- Arifin, Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009
- Arwen, Desri & Kurniyati, E. (2019). "Pemikiran Pendidikan Islam Muhammad Abduh", Tadarus Tarbawy. Vol. 1 No. 1 Januari-Juni.
- Asifa, Falasipatul. (2018). "Pemikiran Pendidikan Muhammad Abduh Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Teori Pendidikan Islam", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XV, No. 1, Juni
- Assegaf, Abd Rachman. *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam: Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Eranata, Soni. (2019). "Studi Komparasi Konsep Pendidikan Islam Menurut Muhammad Abduh Dan Abuddin Nata", JMP Online Vol. 4 No. 9 September
- Hidayat, Andi. (2018). "Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Muhammad Abduh", J. Mandiri., Vol. 2, No. 2, Desember
- Imarah, Muhammad. *Al-A'mal al-Kaamilah al-Imam as-Syaikh Muhammad Abduh* al-Juz atsalis Kairo: Dar Asyuruk, 1993
- Iqbal, Abu Muhammad. *Pemikiran Pendidikan Islam: Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuwan Muslim*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015
- Jamaluddin, Muhammad dkk. (2019). "Rekonstruksi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Muhammad Abduh", Journal of Islamic Education (JIE) Vol. IV No. 1 Mei
- Lubis, Arbiyah. *Pemikiran Muhammadiyah dan Muhammad Abduh*. Jakarta: Bulan Bintang. 1993.
- Marcus, Margareth. *Islam dan Modernisme*, Terj. Jainuri dan Syafi'i A. Mughni, Surabaya: Usaha Nasional, 1982
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974
- . *Pembaharuan Dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1996

- Nata, Abuddin. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- . *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014
- Prasetya, Juni. (2018). "Konsep Pendidikan Islam Muhammad Abduh Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam Di Indonesia", *TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 06, Nomor 02, November
- Rahnema, Ali. *Pioneer of Islamic Revival*. Diterjemahkan oleh Ilyas Hasan dengan judul *Para Perintis Zaman Baru Islam*. Bandung: Mizan. 1998
- Saepudin, dkk. (2021). "Pemikiran Muhammad Abduh Tentang Pembaruan Pendidikan", *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman* Vol. 2 No. 1, Januari
- Sani, Abdul. *Perkembangan Modern dalam Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998
- Shihab, M. Quraish. *Studi Kritis Tafsir Al-Manar*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1994
- Sjadzali, Munawir. *Islam dan Tata Negara (Ajaran, Sejarah dan Pemikiran)*, Jakarta: UI Press, 1993
- Supriadi. (2016). Konsep Pembaharuan Sistem Pendidikan Islam Menurut M. Abduh. *Jurnal Kordinat*. Vol. XV No. 1 April.
- Suwito & Fauzan. *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*, Bandung: Penerbit Angkasa, 2003



FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

BAB 12: METODE

PENDIDIKAN ISLAM

DALAM TINJAUAN FILOSOFIS

Diana Sari, S.Psi.I., M.Ag

IAI-Alazhaar Lubuklinggau

BAB 12

METODE PENDIDIKAN ISLAM DALAM TINJAUAN FILOSOFIS

A. PENDAHULUAN

Persoalan pendidikan Islam sering kali dibenturkan dengan realitas masyarakat industri dan kemajuan teknologi saat ini. Pendidikan Islam seperti mendapat ruang yang kecil dan hanya terfokus dengan ajaran agama Islam saja tanpa dilibatkan ke dalam pengembangan ilmu kehidupan manusia. Metode pendidikan Islam terkesan hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama yang kurang minat dengan ilmu-ilmu umum yang dianggap sebagai ilmu diluar Islam. Sementara itu, agama dianggap tidak ada kaitannya dengan ilmu pengetahuan, sehingga Agama hanya mendapatkan porsi yang kecil atau bahkan tidak mendapatkan ilmu-ilmu keislaman sama sekali dalam pendidikan umum.

Problematika pendidikan Islam saat ini menjadi masalah serius, mulai dari persoalan filosofis sampai pada persoalan metodologis. Pendidikan Islam harusnya bisa berkolaborasi dengan ilmu-ilmu umum, begitupun sebaliknya. Tumpang tindih pendidikan Islam dan pendidikan umum menjadi suatu hal yang menarik untuk di bahas, karena keduanya sering kali dipisahkan menjadi dua arah yang berbeda tujuan. Padahal, pendidikan Islam sendiri mempunyai peran yang penting dalam pembangunan kehidupan manusia menjadi lebih baik kedepannya. Dengan metode pendidikan Islam yang terbuka terhadap pengetahuan umum diharapkan bisa menyelaraskan dan menyeimbangkan kehidupan

TUGAS DAN EVALUASI

Dari pembahasan terkait metode pendidikan Islam diatas, muncul beberapa pertanyaan dari penulis terhadap pendidikan Islam di Indonesia, yakni:

1. Apakah pendidikan Islam di Indonesia mampu menjawab berbagai macam persoalan kehidupan manusia?
2. Bisakah dengan metode pendidikan Islam dalam menjawab tantangan era globalisasi?
3. Mampukah pendidikan Islam bersaing global dengan negara-negara maju secara ekonomi, pendidikan, teknologi dan budaya?
4. Bagaimana pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan budaya asing yang banyak ditiru anak-anak milenial saat ini?
5. Strategi dan metode apa yang perlu dipersiapkan untuk pendidikan Islam saat ini?

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, Naquib. 1988. *Intelektual Masyarakat Berkembang*, Jakarta:LP3ES.
- Al-Jamali, Muhammad Fadlil, 1986. *Falsafah Pendidikan dalam Al-Qur'an*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Al-Nahlawi, Abdurrahman. 1995. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, terj. Shihabuddin, Jakarta: Gema Insani.
- Arifin, H.M. 1991. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Azra, Azyumardi. 1999. *Esai-esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Fatah, A.Yasin. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang Press.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

- Langgulong, Hasan. 1992. *Azas-azas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Mahzar, Armahedi. 2002. *Menuju Sains Islami Masa Depan: Langkah-langkah Strategis Integrasi*, Makalah
- Muhammad, Omar Al-Toumy Al-Syaibani. 1979. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- . 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Riyadi, Ahmad Ali. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Seminar Epistemologi Islam IIT-Indonesia di Universitas Paramadina, Jakarta, 15 Agustus 2002.
- Suyudi, H.M, 2005. *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an: Integrasi Epistemologi Bayani, Burhani, dan Irfani*, Yogyakarta: Mikraj.
- Tibawi, Abdul Latif. 1972. *Islamic Educatio: Its Traditons and Modernization Into the Arab National Systems*, London: Lucaz & Company Ltd.
- Yunus, Mahmud. 1985. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung.

PROFIL PENULIS

Muhammad Nuzli, S.Pd.I., M.Pd



Penulis kelahiran Koto Baru Hiang Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi pada tahun 1978. Pendidikan terakhir Strata Dua (S2) di Universitas Jambi pada Program Studi Magister Teknologi Pendidikan pada Tahun 2015. Sekarang dalam penyelesaian studi Strata Tiga (S3) di Universitas Jambi dengan Program Doktor Kependidikan Konsentrasi Teknologi Pendidikan. Menikah pada tahun 2005 dengan Elistikaherwati, S.Pd yang bertugas di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Merangin sebagai pendidik, dan memiliki dua putra Muhammad Elga Donovan dan Muhammad Nadhif. Karier pekerjaan pada tahun 2004-2006 sebagai karyawan Institut Agama Islam Nusantara Batanghari sebagai staf administrasi, kemudian pada tahun 2006 hijrah ke Kota Bangko Kabupaten Merangin di Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko sebagai tenaga administrasi di Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan. Tahun 2009 diangkat menjadi Kasubbag Perencanaan Sistem Informasi, Tahun 2010 menjadi Kepala Perpustakaan, Tahun 2017 Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Tahun 2021 Kepala LPM. Dengan menjadi Dosen Tetap di Program Studi Pendidikan Agama Islam sejak tahun 2007 hingga sekarang, dan juga sebagai Tim Auditor Mutu Internal Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko. Selain itu juga aktif sebagai Tutor dan Pelatih Patut di Universitas Terbuka UPT UPBJJ Jambi, dan Asesor BAN-S/M Provinsi Jambi Tahun 2018 sampai sekarang dengan IASP 2020 sebagai penilai dan konsultan pendidikan. Dan sekarang akan mengikuti Pelatihan Asesor Seleksi Masuk Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

Beberapa karya tulis dalam setahun ini:

1. Penerbit Yayasan *Barcode* dengan judul buku Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran pada tahun 2021,
2. Editor buku di Penerbit Insania dengan judul Manajemen Pendidikan: Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Akreditasi pada tahun 2022,
3. Penerbit Yayasan Wiyata Bastari Samasta dengan judul Metode Pembelajaran dalam *Student Centered Learning (SCL)* tahun 2022,

4. Penerbit Widina dengan Pengembangan dan Manajemen Media Pembelajaran tahun 2022,
5. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah yang berjudul Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam: Upaya Membangun Karakter *Religious* Peserta Didik tahun 2021,
6. Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam dengan judul Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran: Suatu Upaya dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam tahun 2021,
7. Menulis di Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dengan judul Peningkatan Kinerja Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Teknologi Pendidikan di Kelas X SMAN 1 Merangin tahun 2022,
8. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia dengan Judul Upaya Pemanfaatan Fasilitas Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam,
9. Sinkron: jurnal dan penelitian teknik informatika dengan judul *Using Edmodo as a Media of E-Learning Learning in Educational Technology Courses* tahun 2022,
10. Jurnal Cakrawala Ilmiah dengan Judul Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik tahun 2022, dan
11. Jurnal *Multicultural Education* dengan judul *The Essence of The Role of Social Workers in Facing The Post-Pandemic 5.0 Industrial Era in Advanced Indonesia: A Study of Conceptualization* tahun 2022.

Ahmad Fajar, M.Ag



Penulis kelahiran Purwakarta, 20 Februari 1992. Setelah menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purwakarta pada tahun 2010, kemudian melanjutkan *study* pada Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung dan selesai S1 tahun 2014, pada tahun 2015 melanjutkan *study* S2 pada Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung dan selesai S2 tahun 2017. Selain pendidikan Formal, setelah lulus Sekolah dasar Penulis mulai masuk Pondok Pesantren dari tahun 2004 sampai 2011 di beberapa pondok pesantren, yaitu; "Pondok Pesantren Asy-Syafi'iyah Bojong

Purwakarta”, “Pondok Pesantren Sukahideng Tasikmalaya”, “Pondok Pesantren al-Ishlah Purwakarta”, “Ma’had Lughawi Gombang Layang Bandung”. Sejak tahun 2017, Penulis mulai aktif mengajar sebagai Dosen tetap di STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta sampai saat ini, aktivitas lainnya adalah sebagai *Managing* Editorial di Jurnal Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, juga sebagai *Reviewer* di Jurnal Muttaqien: Jurnal *Islamic Studies*. Selain buku yang ada di tangan pembaca saat ini, penulis juga telah menulis beberapa buku yang telah diterbitkan. Diantaranya, “Teologi dan Tafsir al-Zamakhshari”, “Menembus Dimensi Teologi *Postmodern*”, “Kumpulan Khutbah Jum’at Tematik”. Kemudian penulis juga aktif menulis artikel Jurnal dengan berbagai tema bahasan.

Heny Kristiana Rahmawati, M.Pd.I



Penulis lahir di Ngawi 13 Februari 1991. Merupakan magister Ilmu Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling Islam lulus tahun 2015 dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat ini adalah dosen tetap IAIN Kudus di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Menyukai dan aktif di banyak kegiatan sosial, terutama dalam pendampingan masyarakat marginal. Beberapa kali melakukan penelitian serta pendampingan kepada anak-anak jalanan di Yogyakarta maupun di Kudus. Selain aktif dalam pendampingan anak-anak jalanan juga turut aktif dalam penelitian terhadap dunia pendidikan, khususnya terkait anak berkebutuhan khusus. Penulis bisa dihubungi melalui akun email henykr13@gmail.com.

Farah Chalida Hanoum T, S.P., M.M



Penulis lahir di Jayapura tanggal 22 Desember 1978. Telah menyelesaikan studi S1 di Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang tahun 2000. Kemudian menyelesaikan Magister Manajemen pada Program Studi Sumber Daya Manusia Universitas Trisakti Jakarta tahun 2009, saat ini.

Uun Kurnaesih, M.S.I



Penulis lahir pada 09 Januari 1983. Penulis menempuh pendidikan di SDN Winong, lulus tahun 1995, MIS Al-Khairiyah Winong, lulus tahun 1995, MTs Darul Ihsan Pandeglang, lulus tahun 1998, SMAN I Anyer, jurusan Bahasa, lulus tahun 2001, S1 Universitas Djuanda Bogor, Fakultas Studi Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Lulus tahun 2005, S2 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Program Magister Studi Islam, Konsentrasi Pendidikan Islam, lulus tahun 2008, dan S3 Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten (semester akhir). Penulis sebagai Dosen Tetap di STIT Al-khairiyah Cilegon-Banten sejak tahun 2008.

Syatiri Ahmad, M.Pd



Penulis lahir di Bekasi pada tanggal 12 Mei 1991 dari ibu Sariyah dan bapak Ahmad. Pendidikan formal terakhir S1 di peroleh dari di STAI Al-Falah Cicalengka Bandung lalu pada tahun 2014 melanjutkan kuliah S2 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. Saat ini, aktivitasnya sebagai salah satu dosen tetap program studi Manajemen Pendidikan Islam di STAI AL-Falah Cicalengka Bandung, Kepala Perpustakaan STAI AL-Falah Cicalengka Bandung dan anggota Perkumpulan Program studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI). Ucapkan terimakasih atas kepercayaannya, yang mana bisa menjadi salah satu penulis dari buku ini, substansi dari buku tentang Filsafat Pendidikan Islam ini merupakan buku

yang sangat bermanfaat dikalangan para akademik, tidak hanya pegangan dosen dan mahasiswa/mahasiswi saja, tetapi bagi khalayak masyarakat umum. Semoga langkah awal ini menjadi lebih semangat lagi untuk berkarya dan bisa bekerja sama kembali. Mudah-mudahan kesehatan dan keselamatan selalu menyertai kita semua. Aamiin.

Dr. A. Saeful Bahri, M.Ag



Penulis adalah dosen tetap Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bhakti Persada Majalaya Bandung dari tahun 2008 sampai dengan sekarang. Aktif juga sebagai dosen luar biasa dan fasilitator Bimbingan Keagamaan Islam di Stmk-Amik kota Bandung dan dosen di Universitas Terbuka Kemendiknas RI juga menjadi dosen Luar Biasa di Universitas Pasundan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB). Beliau lulusan Program Doktoral Prodi Pendidikan Islam (PI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2019. Program Magister Agama (S-2) pada prodi Studi Pendidikan Islam (SPI) IAIN Sunan Gunung Djati Bandung lulus tahun 2005 dan lulus program Sarjana (S-1) di kampus yang sama pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) tahun 1996. Alumnus Pesantren Al-Jawami Cileunyi Bandung tahun 2003. Penulis aktif sebagai Anggota Forum Silaturrahi Doktor Indonesia (Forsiladi), aktif juga sebagai pengurus Bidang Keorganisasian dan Pengkaderan pada organisasi PPPN (Persatuan Persaudaraan Persada Nusantara DPW Jawa Barat) tahun 2020-2024, Ketua Koordinator Pembina Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Jawa Barat (2020-2024), Anggota Forum Dosen Pendidikan Anti Korupsi (2020-sekarang). Ketua Lembaga Seni Dan Budaya Ikatan Sarjana Nahdhatul Ulama (ISNU) Provinsi Jawa Barat (2022-2024). Ketua Yayasan Bina Pranata Nusantara (BPN) Perum Bina Karya II Cimekar-Cileunyi Bandung (Sejak Agustus 2021). Sudah beberapa buku ditulisnya terutama yang berkaitan dengan pendidikan, manajemen pendidikan Islam, psikologi, pesantren dan lain-lain juga beberapa jurnal nasional dan internasional. Alamat penulis di komplek Rancaekek Permai Blok C-7 No 10 Rancaekek Wetan Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung Jawa Barat. Email: asepsaefulbahri53@gmail.com W.A: 082130177303.

Endhang Suhilmiati, M.Pd.I



Penulis lahir pada tanggal 11 Januari 1987 dari seorang pasangan (Alm) KH Zuhdi dan Istikhoroh di Desa Bukaan kecamatan Keling,kepong Kediri Dosen Institute Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi ini menamatkan pendidikan taman kanak-kanaknya di RA KUSUMA MULIYA bukaan, SD Keling IV, MTS N Jombang Kauman, dan MAN 3 Kediri, ia Lulusan S1 dan S2 pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Tribakti Lerboyo Kediri, penulis juga Alumni Pondok Pesantren Al-Husna Banjaran Kediri. Terhitung Sejak Januari 2015 dia pindah dan berdomisili di Banyuwangi sekaligus di angkat menjadi Dosen tetap di Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, ia mengajar bidang pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dalam kesehariannya penulis juga seorang pemilik yayasan pondok pesantren Al Hidayah Tulungrejo Glenmore Banyuwangi sehingga dalam pengabdian-pengabdiannya lebih sering mengambil ranah kajian keagamaan di lingkungan Masyarakat maupun Pesantren, selain dalam bidang Pendidikan Agama Penulis juga pernah menjabat sebagai Ketua UPT Bahasa di Institut Agama Ibrahimy Genteng Tahun 2015-2019 hal ini tidak lepas dari pengalaman penulis yang pernah menimba ilmu di Pare Kediri khususnya Bahasa Arab dan Inggris sekaligus ia juga salah satu perintis Kampung Inggris di Indocita *Foundation* Singosari Malang.

Fitri Meliani, S.Psi., M.Si



Penulis adalah seorang dosen di Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon. Penulis mengajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, mengampu mata kuliah Psikologi Perkembangan, Psikologi Pendidikan, Filsafat Pendidikan, Kepemimpinan dalam Pendidikan, dan sebagainya. Selaian mengajar di kampus, penulis mengelola Lembaga Konsultasi Keluarga Islam bernama *Cherbon Family Center*, yang bergerak di bidang parenting Islami, pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, dan pelatihan guru Anak Berkebutuhan Khusus. Pengalamannya di bidang Anak berkebutuhan Khusus sudah dijalani sejak

tahun 2012. Penulis juga aktif menulis di rubrik-rubrik majalah mengenai parenting dan pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus.

Dr. H. Subaidi, M.Pd



Penulis **Zubaidi** panggilan akrab, tertulis ijazah '**Subaidi**'. Ia dosen di UNISNU Jepara baik S-1 dan S-2, di Ma'had Aly Amsilati Jepara, dosen tamu di Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta Program Doktor. Doktor S3-nya di Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang selesai 2013. Buku yang telah dipublikasikan: *Konsep Pendidikan Sufistik Abdul Wahab Asy-Sya'rani*, Yogyakarta: Lingkar Media (2014); *Akhlak dan Tasawuf*, Yogyakarta: Lingkar Media (2015); *Abdul Wahab Asy-Sya'rani: Sufisme dan Pengembangan Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Kaukab (2015); *Pendidikan Agama: Mengenal Tradisi dan Hujjah an-Nahdliyah*, Yogyakarta: Lingkar Media (2016); *Bunga Rampai Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Lingkar Media (2017); *Buku Ajar Agama (Akhlak)*, Yogyakarta: Lingkar Media (2017); *Buku Ajar Agama (Aswaja)*, Yogyakarta: Lingkar Media (2018); *Nuansa Pendidikan Islam KH. MA. Sahal Mahfudh*, Yogyakarta: Lingkar Media (2017); *Pendidikan Islam: Risalah Ahlusunnah Wal jama'ah an-Nahdliyah (NU) Kajian Islam Nusantara*, Jepara. UNISNU Press (2019); *Mengenal Tasawuf dan Thariqat*, FTIK UNISNU Press (2020); *Fikih Ibadah*, FTIK UNISNU Press (2021).

Dr. H. Ahmad Tantowi, M.S.I., M.Pd



Penulis adalah dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Kendal Jawa Tengah di bidang Manajemen Pendidikan. Ahmad Tantowi memperoleh gelar doktor di bidang Manajemen Pendidikan dari UNMER Malang, dan memperoleh gelar Magister Pendidikan dari IAIN Walisongo Semarang. Pada tahun 2010 bergabung dengan Fakultas Agama Islam Kendal sebagai dosen. Dia sebagai dosen tidak tetap Program Doktor di Universitas Islam Darul Ulum Jombang Jawa Timur. Dia telah menulis beberapa artikel di bidang pendidikan. Dia juga menulis beberapa buku ajar dan buku referensi

kegunaan untuk mahasiswa yang digunakan dalam proses pembelajaran di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Dia juga sebagai *assessor* BKD Kopertais wilayah Jawa Tengah, sekaligus pengurus Asosiasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Jawa Tengah.

Dr. Hj. Siti Yumnah, M.Pd.I



Penulis lahir di Pasuruan, 30 Maret 1976 memperoleh pendidikan dasar SD Roudlotul Ulum Bangil (SD RDU) 1982-1988. Melanjutkan di MTs Negeri 1 Bangil 1988-1991. Kemudian melanjutkan ke MA Negeri Bangil 1991-1994. Pendidikan Tinggi di tempuh di STAIPANA Bangil 1996-2000 dan melanjutkan ke pascasarjana Universitas Sunan Giri (UNSURI) Surabaya 2005-2007.

Dan sampai sekarang penulis masih aktif mengajar di perguruan tinggi swasta STAIPANA Bangil.

Diana Sari, S.Psi.I., M.Ag



Penulis lahir di Megang Sakti V pada tanggal 16 September 1993 saat ini menetap di Lubuklinggau. Menyelesaikan studi sarjana di UIN Raden Fatah Palembang, prodi Psikologi Islam. Kemudian, melanjutkan studi magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, prodi Filsafat Islam. Saat ini berprofesi sebagai dosen di kampus IAI-Alazhaar Lubuklinggau.

Selain mengajar, aktivitas penulis adalah seorang *content writer* yang menulis berbagai macam topik terkini. Beberapa karya, baik jurnal ataupun *book chapter* yang telah diterbitkan, seperti Refleksi Filosofis atas Teologi dan Politik Islam Kajian Filsafat Islam (FA Press) 2018, Kedudukan Epistemologi dalam Filsafat Barat (Jaqfi) 2020, Makna Agama dalam Kehidupan Modern (Cakrawala) 2019, Pesan Dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar dalam Perspektif Tasawuf (Panangkarana) 2019, Konstruksi Gender Perempuan Ideal dalam Iklan Sabun Lux Edisi Super Power (dalam kajian semiotika *Roland Barthes*) (JSGA) 2020. Pengalaman organisasi penulis di kampus sebagai Bendahara di LDK (Lembaga Dakwah Kampus), Bagian Pendidikan di Himpsi-jurusan Psikologi Islam, Bagian Pengawasan

di SEMAF-Ushpi, dan beberapa organisasi di luar kampus yang pernah diikuti. Jika ada kesalahan dalam kepenulisan, Anda bisa menghubungi penulis melalui: dsari0945@gmail.com.

FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik yang menyangkut daya pikir (intelektual) maupun daya perasaan (emosional) menuju kearah tabiat atau perilaku manusia yang berkemanusiaan. Selain itu pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran ataupun latihan bagi perannya dimasa mendatang sebagaimana termaktub dalam UU. No.2/1989/tentang Pendidikan Nasional, bab 1, pasal 1, ayat (1). Sedangkan Islam adalah keselamatan, aturan, pembeda, agama. Sedangkan agama Islam adalah agama wahyu, agama samawi atau agama yang Allah ridhoi.

Dengan mempelajari filsafat pendidikan islam berarti memasuki arena pemikiran yang mendasar, sistematis, logis, dan universal tentang pendidikan yang bersumber dari ajaran-ajaran Islam. Filsafat Pendidikan Islam adalah konsep berpikir tentang kependidikan yang berlandaskan ajaran-ajaran agama Islam tentang hakikat kemampuan manusia untuk dapat dibina dan dikembangkan serta dibimbing menjadi manusia muslim yang seluruh kepribadiannya dijiwai oleh ajaran Islam. Filsafat pendidikan Islam terbentuk dari perkataan filsafat, Pendidikan dan Islam. Penambahan kata Islam di akhir itu untuk membedakan filsafat pendidikan Islam dari pengertian filsafat pendidikan secara umum.

Dengan demikian filsafat pendidikan islam mempunyai pengertian secara khusus yang ada kaitannya dengan ajaran Islam. Kedudukan Filsafat Pendidikan Islam merupakan sebagai alat atau sarana untuk memahami, dan untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan Islam dengan mendasarkan atas keterkaitan hubungan antara teori dan praktek pendidikan. Karena pendidikan akan mampu berkembang bilamana benar-benar terlibat dalam dinamika kehidupan masyarakat.